

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam bab ini terdiri atas dua bagian yaitu temuan penelitian, dan analisis data. Pada bagian *pertama*, peneliti menjelaskan hasil temuan penelitian. Pada bagian *kedua*, peneliti menjelaskan tentang analisis data berdasarkan kedua fokus penelitian yaitu (1) struktur teks pidato persuasif karya siswa kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar dan (2) kaidah kebahasaan teks pidato persuasif karya siswa kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

A. Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengungkapan data yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian sesuai dengan rumusan masalah penelitian dalam skripsi ini. Setelah peneliti melakukan analisis data dokumentasi berupa karangan teks pidato persuasif karya siswa kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar, peneliti mengemukakan temuan penelitian sebagai berikut.

1. Struktur Teks Pidato Persuasif

Adapun temuan sruktur teks pidato persuasif karya siswa kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar sebagai berikut.

a) Pengenalan Isu

- (1) Narkoba merupakan permasalahan pelikdi Indonesia bahkan dunia (K1.ST.PI).
- (2) Di era pandemi ini tentu pendidikan sangat mengkhawatirkan jika dilaksanakan secara tatap muka (K2.ST.PI).
- (3) Sedikit menyampaikan pidato tentang kebersihan lingkungan masyarakat (K3.ST.PI).

- (4) Lingkungan merupakan pijakan utama kita dalam melakukan semua aktivitas kehidupan di dunia (K4.ST.PI).
- (5) Telah kita ketahui bahwa kebersihan sangatlah penting bagi kehidupan kita (K5.ST.PI).
- (6) Lingkungan merupakan sesuatu yang sangat dekat dengan kehidupan (K6.ST.PI).
- (7) Tidak terasa bahwa sudah 74 tahun kita merdeka dari penjajahan asing hingga kini menginjak usia ke- 75 (K7.ST.PI).
- (8) Hidup rukun merupakan idaman setiap orang (K8.ST.PI).
- (9) Bapak/Ibu guru serta teman-teman yang saya cintai, seperti yang kita ketahui bahwa lingkungan di sekitar kita telah menjadi cermin budaya sekolah kita (K9.ST.PI).
- (10) Kita dapat berkumpul di sini untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 75 (K10.ST.PI).

b) Rangkaian Argumen

- (1) Tindakan tegas untuk tidak menggubrisnya sama sekali adalah jalan satu-satunya untuk menghindarinya. Karena sedikit saja berdekatan dengan benda ini kita akan terperosok ke dalam lubang hitam yang akan menyiksa kita secara fisik maupun psikis (K1.ST.RA).
- (2) Tentunya yang mengeluh adalah orang tua, terutama ibu. Mirisnya para ibu justru yang mengerjakan tugas anaknya dikarenakan si anak yang kurang faham terkait pelajaran yang diajarkan secara daring. Terlebih tidak semua orang tua di Indonesia berpendidikan. Para ibu sangat mengeluhkan hal ini (K2.ST.RA).
- (3) Menciptakan lingkungan masyarakat yang bersih, itu tergantung pada dari kita sendiri. Tergantung dari masyarakat yang menempati lingkungan tersebut. Sebagai contoh gampangnya, saya ambil dari lingkungan masyarakat kita sendiri, apakah lingkungan masyarakat kita sudah bersih? Lalu apa yang harus kita lakukan agar lingkungan masyarakat kita menjadi bersih? Jawabannya mudah. Ya, kita harus membersihkan dengan mengadakan kerja bakti/gotong royong (K3.ST.RA).
- (4) Manfaat menjaga lingkungan yang pertama adalah menjaga kesehatan kita. Apalagi di masa pandemi seperti ini. Menjaga kebersihan diri sendiri saja tidak cukup. Lingkungan yang tidak bersih dapat menjadi sarang penyakit. Berbagai mikroba dapat hidup di lingkungan yang tidak bersih, seperti virus. Selain kesehatan fisik, menjaga lingkungan bersih juga dapat menjaga kesehatan mental (K4.ST.RA).
- (5) Pepatah mengatakan “kebersihan adalah pangkal kesehatan” yang artinya, jika kita menjaga kebersihan baik badan maupun lingkungan tentu akan terwujud kesehatan jasmani atau rohani (K5.ST.RA).
- (6) Manfaat menjaga lingkungan yang pertama adalah menjaga kesehatan kita. Apalagi di masa pandemi seperti ini. Menjaga kebersihan diri sendiri

saja tidak cukup jika lingkungan masih kotor. Karena lingkungan yang kotor menjadi sarang berbagai penyakit. Selain kesehatan fisik kita juga harus menjaga lingkungan bersih, karena lingkungan yang bersih juga dapat menjaga kesehatan mental kita. Karena dapat menurunkan tingkat kecemasan dan depresi jika kita menghabiskan waktu pada lingkungan yang memiliki banyak ruang terbuka hijau (K6.ST.RA).

- (7) Sayangnya, momen hari kemerdekaan terjadinya hanya dirayakan dengan berbagai lomba dan acara panggung musik, padahal jika diamati diantaranya tidak berhubungan dengan filosofi perjuangan atau kemerdekaan negara ini (K7.ST.RA).
- (8) Dalam setiap DNA kita sebagai manusia, kita rindu akan hidup rukun dan damai. Oleh karena itu kita senantiasa berjuang untuk mencapai kehidupan ini. Memang hal ini tidak mudah untuk dicapai, namun bukan berarti tidak mungkin. Langkah pertama yang harus kita lakukan adalah mencintai sesama kita. Hanya dengan mencintai dicintai, kedamaian dan kerukunan dapat tercipta (K7.ST.RA).
- (9) Setiap kelas seharusnya memiliki kedisiplinan sendiri akan pentingnya kebersihan (K9.ST.RA).
- (10) Panjangnya perjalanan bangsa Indonesia butuh banyak perjuangan dan pengorbanan untuk meraih kemerdekaan (K10.ST.RA).

c) **Pernyataan Ajakan**

- (1) Oleh karena itu saya nyatakan dengan tegas, tolong jangan dekati benda haram ini! (K1.ST.PA).
- (2) Mari Bapak/Ibu hadirin pengalaman belajar di era pandemi ini dijadikan sebagai cara pembelajaran kemandirian pada anak (K2.ST.PA).
- (3) Marilah kita tumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan baik di dalam rumah kita, hingga lingkungan masyarakat kita (K3.ST.PA).
- (4) Sekali lagi saya tekankan bahwa menjaga kebersihan lingkungan adalah hal penting yang tidak boleh dilewatkan oleh kita semua (K4.ST.PA).
- (5) Oleh karena itu marilah kita menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar budaya bersih tercipta dalam kehidupan kita (K5.ST.PA).
- (6) Mari kita semua semangat dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan baik agar tercipta hidup sehat (K6.ST.PA).
- (7) Mari kita kenang kembali jasa para pahlawan yang berhasil menghantarkan kemerdekaan negara ini (K7.ST.PA).
- (8) Marilah kita menjadi manusia yang utuh dengan saling menghargai satu sama lain (K8.ST.PA).
- (9) Saya berharap dengan adanya tindakan-tindakan kecil yang telah saya sebutkan sebelumnya diharapkan mampu menyadarkan kita semua untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas (K9.ST.PA).

(10) Mari kita sebagai generasi sekarang harus bersatu agar negara kita tidak terpecah belah (K10.ST.PA).

Tabel 4
Temuan struktur teks

No	Indikator	ST			Kode
		PI	RA	PA	
1	Narkoba merupakan permasalahan pelikdi Indonesia bahkan dunia	✓			K1.ST.PI
	Ketika mengonsumsi narkoba terus-menerus maka akan merasakan kenikmatan sementara. Dibalik kenikmatan tersebut terdapat banyak sisi negatif dari penggunaan narkoba yaitu gangguan pada syaraf, gangguan pada jantung, gangguan pembuluh darah, gangguan pada paru-paru, dan sebagainya		✓		K1.ST.RA
	Oleh karena itu saya nyatakan dengan tegas, tolong jangan dekati benda haram ini!			✓	K1.ST.PA
2	Di era pandemi ini tentu pendidikan sangat mengkhawatirkan jika dilaksanakan secara tatap muka	✓			K2.ST.PI
	Tentunya yang mengeluh adalah orang tua, terutama ibu. Mirisnya para ibu justru yang mengerjakan tugas anaknya dikarenakan si anak yang kurang faham terkait pelajaran yang diajarkan secara daring. Terlebih tidak semua orang tua di Indonesia berpendidikan. Para ibu sangat mengeluhkan hal ini		✓		K2.ST.RA
	Mari Bapak/Ibu hadirin pengalaman belajar di era pandemi ini dijadikan sebagai cara pembelajaran kemandirian pada anak			✓	K2.ST.PA
3	Sedikit menyampaikan pidato tentang kebersihan lingkungan masyarakat	✓			K3.ST.PI
	Menciptakan lingkungan masyarakat yang bersih, itu tergantung pada dari kita sendiri. Tergantung dari masyarakat yang menempati lingkungan tersebut. Sebagai contoh gampangnya, saya ambil dari		✓		K3.ST.RA

	lingkungan masyarakat kita sendiri, apakah lingkungan masyarakat kita sudah bersih? Lalu apa yang harus kita lakukan agar lingkungan masyarakat kita menjadi bersih? Jawabannya mudah. Ya, kita harus membersihkan dengan mengadakan kerja bakti/gotong royong				
	Marilah kita tumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan baik di dalam rumah kita, hingga lingkungan masyarakat kita			✓	K3.ST.PA
4	Lingkungan merupakan pijakan utama kita dalam melakukan semua aktivitas kehidupan di dunia	✓			K4.ST.PI
	Manfaat menjaga lingkungan yang pertama adalah menjaga kesehatan kita. Apalagi di masa pandemi seperti ini. Menjaga kebersihan diri sendiri saja tidak cukup. Lingkungan yang tidak bersih dapat menjadi sarang penyakit. Berbagai mikroba dapat hidup di lingkungan yang tidak bersih, seperti virus. Selain kesehatan fisik, menjaga lingkungan bersih juga dapat menjaga kesehatan mental.		✓		K4.ST.RA
	Sekali lagi saya tekankan bahwa menjaga kebersihan lingkungan adalah hal penting yang tidak boleh dilewatkan oleh kita semua.			✓	K4.ST.PA
5	Telah kita ketahui bahwa kebersihan sangatlah penting bagi kehidupan kita	✓			K5.ST.PI
	Pepatah mengatakan “kebersihan adalah pangkal kesehatan” yang artinya, jika kita menjaga kebersihan baik badan maupun lingkungan tentu akan terwujud kesehatan jasmani atau rohani		✓		K5.ST.RA
	Oleh karena itu marilah kita menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar budaya bersih tercipta dalam kehidupan kita			✓	K5.ST.PA
6	Lingkungan merupakan sesuatu yang sangat dekat dengan kehidupan	✓			K6.ST.PI
	Manfaat menjaga lingkungan yang pertama adalah menjaga kesehatan kita. Apalagi di masa pandemi seperti ini. Menjaga		✓		K6.ST.RA

	kebersihan diri sendiri saja tidak cukup jika lingkungan masih kotor. Karena lingkungan yang kotor menjadi sarang berbagai penyakit. Selain kesehatan fisik kita juga harus menjaga lingkungan bersih, karena lingkungan yang bersih juga dapat menjaga kesehatan mental kita. Karena dapat menurunkan tingkat kecemasan dan depresi jika kita menghabiskan waktu pada lingkungan yang memiliki banyak ruang terbuka hijau				
	Mari kita semua semangat dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan baik agar tercipta hidup sehat.			✓	K6.ST.PA
7	Tidak terasa bahwa sudah 74 tahun kita merdeka dari penjajahan asing hingga kini menginjak usia ke- 75	✓			K7.ST.PI
	Sayangnya, momen hari kemerdekaan terjadinya hanya dirayakan dengan berbagai lomba dan acara panggung musik, padahal jika diamati diantaranya tidak berhubungan dengan filosofi perjuangan atau kemerdekaan negara ini		✓		K7.ST.RA
	Mari kita kenang kembali jasa para pahlawan yang berhasil menghantarkan kemerdekaan negara ini			✓	K7.ST.PA
8	Hidup rukun merupakan idaman setiap orang	✓			K8.ST.PI
	Dalam setiap DNA kita sebagai manusia, kita rindu akan hidup rukun dan damai. Oleh karena itu kita senantiasa berjuang untuk mencapai kehidupan ini. Memang hal ini tidak mudah untuk dicapai, namun bukan berarti tidak mungkin. Langkah pertama yang harus kita lakukan adalah mencintai sesama kita. Hanya dengan mencintai dicintai, kedamaian dan kerukunan dapat tercipta		✓		K8.ST.RA
	Marilah kita menjadi manusia yang utuh dengan saling menghargai satu sama lain			✓	K8.ST.PA
9	Bapak/Ibu guru serta teman-teman yang saya cintai, seperti yang kita ketahui bahwa	✓			K9.ST.PI

	lingkungan di sekitar kita telah menjadi cermin budaya sekolah kita				
	Setiap kelas seharusnya memiliki kedisiplinan sendiri akan pentingnya kebersihan		✓		K9.ST.RA
	Saya berharap dengan adanya tindakan-tindakan kecil yang telah saya sebutkan sebelumnya diharapkan mampu menyadarkan kita semua untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas			✓	K9.ST.PA
10	Kita dapat berkumpul di sini untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 75	✓			K10.ST.PI
	Panjangnya perjalanan bangsa Indonesia butuh banyak perjuangan dan pengorbanan untuk meraih kemerdekaan		✓		K10.ST.RA
	Mari kita sebagai generasi sekarang harus bersatu agar negara kita tidak terpecah belah			✓	K10.ST.PA

2. Kaidah Kebahasaan Teks Pidato Persuasif

Adapun temuan kaidah kebahasaan teks pidato persuasif karya siswa kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar sebagai berikut

a) Saran

- (1) Tolong jangan dekati benda haram ini! (K1.KK.S).
- (2) Untuk para ibu-ibu atau orang tua saya anjurkan untuk tidak mengerjakan tugas anaknya (K2.KK.S1).
- (3) Namun sebagai orang tua harus membimbing mereka yang masih rentan malas belajar (K2.KK.S2).
- (4) Menjaganya adalah hal yang harus kita lakukan (K4.KK.S).
- (5) Menjaga dan merawatnya adalah hal yang harus kita lakukan sebagai manusia (K6.KK.S).
- (6) Kita harusnya bisa belajar taat untuk dapat membuang sampah pada tempatnya (K9.KK.S1).
- (7) Setiap kelas seharusnya memiliki kedisiplinan sendiri akan pentingnya kebersihan (K2.KK.S2).

b) Ajakan

- (1) Mari Bapak/Ibu hadirin pengalaman belajar di era pandemi ini dijadikan sebagai cara pembelajaran kemandirian pada anak (K2.KK.A).
- (2) Marilah kita tumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan baik di dalam rumah kita, hingga lingkungan masyarakat kita (K3.KK.A).
- (3) Marilah kita mulai dari diri kita masing masing (K5.KK.A1).
- (4) Oleh karena itu marilah kita menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar budaya bersih tercipta dalam kehidupan kita (K5.KK.A2).
- (5) Mari kita semua semangat dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan baik agar tercipta hidup sehat (K6.KK.A).
- (6) Mari kita kenang kembali jasa para pahlawan yang berhasil menghantarkan kemerdekaan negara ini (K7.KK.A1).
- (7) Mari kita jadikan momen hari kemerdekaan ini sebagai ajang untuk meresolusi merencanakan kontribusi kecil apa yang akan kita lakukan agar kemerdekaan kita tetap terjaga (K7.KK.A2).
- (8) Marilah kita menjadi manusia yang utuh dengan saling menghargai satu sama lain (K8.KK.A).
- (9) Mari kita sebagai generasi sekarang harus bersatu agar negara kita tidak terpecah belah. (K10.KK.A).

Tabel 5
Temuan kaidah kebahasaan

No	Indikator	ST		Kode
		S	A	
1	Tolong jangan dekati benda haram ini!	✓		K1.KK.S
2	Untuk para ibu-ibu atau orang tua saya anjurkan untuk tidak mengerjakan tugas anaknya	✓		K2.KK.S1
	Namun sebagai orang tua harus membimbing mereka yang masih rentan malas belajar	✓		K2.KK.S2
	Mari Bapak/Ibu hadirin pengalaman belajar di era pandemi ini dijadikan sebagai cara pembelajaran kemandirian pada anak		✓	K2.KK.A
3	Marilah kita tumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan baik di dalam rumah kita, hingga lingkungan masyarakat kita		✓	K3.KK.A
4	Menjaganya adalah hal yang harus kita lakukan	✓		K4.KK.S
5	Marilah kita mulai dari diri kita masing masing		✓	K5.KK.A1
	Oleh karena itu marilah kita menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar budaya bersih tercipta dalam kehidupan kita		✓	K5.KK.A2
6	Menjaga dan merawatnya adalah hal yang harus kita lakukan sebagai manusia	✓		K6.KK.S
	Mari kita semua semangat dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan baik agar tercipta hidup sehat		✓	K6.KK.A
7	Mari kita kenang kembali jasa para pahlawan yang berhasil menghantarkan kemerdekaan negara ini		✓	K7.KK.A1
	Mari kita jadikan momen hari kemerdekaan ini sebagai ajang untuk meresolusi merencanakan kontribusi kecil apa yang akan kita lakukan agar kemerdekaan kita tetap terjaga		✓	K7.KK.A2
8	Marilah kita menjadi manusia yang utuh dengan saling menghargai satu sama lain		✓	K8.KK.A
9	Kita harusnya bisa belajar taat untuk dapat membuang sampah pada tempatnya	✓		K9.KK.S1
	Setiap kelas seharusnya memiliki kedisiplinan sendiri akan pentingnya kebersihan	✓		K9.KK.S2
10	Mari kita sebagai generasi sekarang harus bersatu agar negara kita tidak terpecah belah.		✓	K10.KK.A

B. Analisis Data

Pada bab ini, peneliti memaparkan analisis dari data yang diperoleh. Peneliti menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks pidato persuasif karya siswa kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

1. Struktur Teks Pidato Persuasif Karya Siswa Kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

Teks pidato persuatif dibentuk oleh beberapa bagian, yang antar bagiannya itu disusun secara sistematis dan saling berhubungan. Teks itu diawali dengan pengenalan isu, diikuti dengan paparan sejumlah argumen. Setelah itu, dinyatakan ajakan-ajakan (Tesniyadi, 2019).

a) Pengenalan Isu

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis teks pidato persuasif karya siswa, dari 10 teks karya siswa, semua diawali dengan pengenalan isu. Pengenalan isu merupakan pengantar atau penyampaian awal tentang masalah yang akan menjadi dasar tulisan atau pembicaraannya tersebut. Berikut ini pemaparan struktur pengenalan isu dalam teks pidato persuasif karya siswa kelas IX.

- (1) Narkoba merupakan permasalahan pelik di Indonesia bahkan dunia (K1.ST.PI).
- (2) Di era pandemi ini tentu pendidikan sangat mengkhawatirkan jika dilaksanakan secara tatap muka (K2.ST.PI).

Poin (1) merupakan bukti pengenalan isu pada teks pidato persuasif karangan 1. Penulis menyampaikan awal permasalahan yang akan

dibahas, yaitu tentang narkoba. Pengenalan permasalahan diawali dengan penjabaran bahwa narkoba merupakan salah satu permasalahan rumit yang dihadapi oleh Indonesia bahkan dunia. Poin (2) merupakan bukti pengenalan isu pada teks pidato persuasif karangan 2. Penulis menyampaikan awal permasalahan yang akan dibahas, yaitu pembelajaran di era pandemi. Pengenalan permasalahan diawali dengan penjabaran bahwa pembelajaran di era pandemi sangat mengkhawatirkan jika dilaksanakan secara tatap muka.

- (3) Sedikit menyampaikan pidato tentang kebersihan lingkungan masyarakat (K3.ST.PI).
- (4) Lingkungan merupakan pijakan utama kita dalam melakukan semua aktivitas kehidupan di dunia (K4.ST.PI).
- (5) Telah kita ketahui bahwa kebersihan sangatlah penting bagi kehidupan kita. (K5.ST.PI).
- (6) Lingkungan merupakan sesuatu yang sangat dekat dengan kehidupan (K6.ST.PI).

Poin (3) merupakan bukti pengenalan isu pada teks pidato persuasif karangan 3. Penulis menyampaikan awal permasalahan yang akan dibahas, yaitu tentang kebersihan lingkungan. Pengenalan permasalahan diawali dengan pernyataan langsung dari penulis bahwa penulis akan menyampaikan pidato tentang kebersihan lingkungan masyarakat. Hal yang hampir sama juga terdapat pada karangan 4, 5, dan 6 dengan bukti pada poin (4), (5), dan (6). Pengenalan permasalahannya diawali dengan penjabaran pentingnya menjaga lingkungan.

- (7) Tidak terasa bahwa sudah 74 tahun kita merdeka dari penjajahan asing hingga kini menginjak usia ke- 75 (K7.ST.PI).
- (8) Hidup rukun merupakan idaman setiap orang (K8.ST.PI).
- (9) Bapak/Ibu guru serta teman-teman yang saya cintai, seperti yang kita ketahui bahwa lingkungan di sekitar kita telah menjadi cermin budaya sekolah kita (K9.ST.PI).
- (10) Kita dapat berkumpul di sini untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 75 (K10.ST.PI).

Poin (7) merupakan bukti pengenalan isu pada teks pidato persuasif karangan 7. Penulis menyampaikan awal permasalahan yang akan dibahas, yaitu tentang peringatan hari kemerdekaan. Hal yang sama terdapat pada karangan 10 poin (10). Pengenalan permasalahan diawali dengan acara yang akan dilaksanakan yaitu peringatan HUT RI yang ke-75. Kalimat 8 merupakan bukti pengenalan isu pada karangan 8. Penulis menyampaikan awal yang akan dibahas, yaitu hidup rukun. Pengenalan permasalahan yang akan dibahas dengan penjabaran hidup rukun yang menjadi idaman bagi setiap orang. Poin (9) merupakan bukti pengenalan isu pada teks pidato persuasif karangan 9. Penulis menyampaikan awal permasalahan yang akan dibahas, yaitu tentang lingkungan sekolah.

b) Pernyataan Argumen

Pernyataan argumen merupakan sejumlah pendapat penulis terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Berikut ini pemaparan struktur pernyataan argumen dalam teks pidato persuasif karya siswa kelas IX.

- (1) Tindakan tegas untuk tidak menggubrisnya sama sekali adalah jalan satu-satunya untuk menghindarinya. Karena sedikit saja berdekatan dengan benda ini kita akan terperosok ke dalam lubang hitam yang akan menyiksa kita secara fisik maupun psikis (K1.ST.RA).
- (2) Tentunya yang mengeluh adalah orang tua, terutama ibu. Mirisnya para ibu justru yang mengerjakan tugas anaknya dikarenakan si anak yang kurang faham terkait pelajaran yang diajarkan secara daring. Terlebih tidak semua orang tua di Indonesia berpendidikan. Para ibu sangat mengeluhkan hal ini (K2.ST.RA).

Pada poin (1), penulis menyampaikan beberapa pendapat yang membahas tentang narkoba. Narkoba merupakan obat-obatan terlarang yang sangat berbahaya apabila salah dalam penggunaannya. Menurut penulis salah satu cara agar tidak terjerumus dalam obat-obatan terlarang ini yaitu dengan cara tidak menggubrisnya sama sekali. Pada poin (2), penulis menyampaikan beberapa pendapat yang membahas tentang pembelajaran online. Di masa pandemi ini pembelajaran dilaksanakan secara online (daring). Menurut penulis yang terkena efek pembelajaran ini adalah para orang tua, terutama ibu. Karena justru para ibu lah yang mengerjakan tugas anaknya dikarenakan si anak yang kurang faham terkait pelajaran yang diajarkan secara daring. Terlebih lagi tidak semua orang di Indonesia menempuh pendidikan.

- (3) Menciptakan lingkungan masyarakat yang bersih, itu tergantung pada dari kita sendiri. Tergantung dari masyarakat yang menempati lingkungan tersebut. Sebagai contoh gampangnya, saya ambil dari lingkungan masyarakat kita sendiri, apakah lingkungan masyarakat kita sudah bersih? Lalu apa yang harus kita lakukan agar lingkungan masyarakat kita menjadi bersih? Jawabannya mudah. Ya, kita harus membersihkan dengan mengadakan kerja bakti/gotong royong (K3.ST.RA).

- (4) Manfaat menjaga lingkungan yang pertama adalah menjaga kesehatan kita. Apalagi di masa pandemi seperti ini. Menjaga kebersihan diri sendiri saja tidak cukup. Lingkungan yang tidak bersih dapat menjadi sarang penyakit. Berbagai mikroba dapat hidup di lingkungan yang tidak bersih, seperti virus (K4.ST.RA).

Pada poin (3), penulis menyampaikan beberapa pendapat yang membahas tentang kebersihan lingkungan. Menurut penulis kebersihan lingkungan itu bergantung pada masyarakat yang menempatinnya. Salah satu cara agar tercipta lingkungan masyarakat yang bersih adalah dengan mengadakan kerja bakti atau gotong royong. Pada poin (4), penulis menyampaikan beberapa pendapat tentang kebersihan lingkungan. Menurut penulis menjaga kebersihan diri sendiri saja tidak cukup, lingkunganpun juga harus tetap dijaga kebersihannya. Karena lingkungan yang tidak bersih merupakan sarang penyakit.

- (5) Pepatah mengatakan “kebersihan adalah pangkal kesehatan” yang artinya, jika kita menjaga kebersihan baik badan maupun lingkungan tentu akan terwujud kesehatan jasmani atau rohani (K5.ST.RA).
- (6) Manfaat menjaga lingkungan yang pertama adalah menjaga kesehatan kita. Apalagi di masa pandemi seperti ini. Menjaga kebersihan diri sendiri saja tidak cukup jika lingkungan masih kotor. Karena lingkungan yang kotor menjadi sarang berbagai penyakit. Selain kesehatan fisik kita juga harus menjaga lingkungan bersih, karena lingkungan yang bersih juga dapat menjaga kesehatan mental kita. Karena dapat menurunkan tingkat kecemasan dan depresi jika kita menghabiskan waktu pada lingkungan yang memiliki banyak ruang terbuka hijau (K6.ST.RA).

Pada poin (5), penulis menyampaikan pendapat tentang kebersihan lingkungan. Penulis mengutip dari pepatah “kebersihan adalah pangkal

kesehatan. Menurutnya dengan menjaga kebersihan baik badan ataupun lingkungan akan menjadikan terwujudnya kesehatan baik kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani. Pada poin (6), penulis menyampaikan beberapa pendapat tentang kebersihan lingkungan. Menurut penulis Manfaat menjaga lingkungan yang pertama adalah menjaga kesehatan. Selain itu lingkungan yang bersih juga dapat menjaga kesehatan mental. Karena dapat menurunkan tingkat kecemasan dan depresi jika menghabiskan waktu pada lingkungan yang memiliki banyak ruang terbuka hijau.

- (7) Sayangnya, momen hari kemerdekaan terjadinya hanya dirayakan dengan berbagai lomba dan acara panggung musik, padahal jika diamati diantaranya tidak berhubungan dengan filosofi perjuangan atau kemerdekaan negara ini (K7.ST.RA).
- (8) Dalam setiap DNA kita sebagai manusia, kita rindu akan hidup rukun dan damai. Oleh karena itu kita senantiasa berjuang untuk mencapai kehidupan ini. Memang hal ini tidak mudah untuk dicapai, namun bukan berarti tidak mungkin. Langkah pertama yang harus kita lakukan adalah mencintai sesama kita. Hanya dengan mencintai dicintai, kedamaian dan kerukunan dapat tercipta (K8.ST.RA).

Pada poin (7), penulis menyampaikan beberapa pendapat tentang peringatan HUT RI. Penulis menyayangkan jika momen hari kemerdekaan terjadinya hanya dirayakan dengan berbagai lomba dan acara panggung musik. Mungkin langkah lebih baik jika tempat tersebut dijadikan untuk merenungi jasa-jasa para pahlawan. Pada poin (8), penulis menyampaikan beberapa pendapat tentang hidup rukun. Menurut penulis hidup rukun dan damai merupakan idaman bagi semua orang.

Untuk mencapai hidup rukun dan damai memanglah tidak mudah. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mencintai sesama. Mungkin hanya dengan saling mencintai atau menghargai kedamaian dan kerukunan dapat tercipta.

- (9) Setiap kelas seharusnya memiliki kedisiplinan sendiri akan pentingnya kebersihan (K9.ST.RA).
- (10) Panjangnya perjalanan bangsa Indonesia butuh banyak perjuangan dan pengorbanan untuk meraih kemerdekaan (K10.ST.RA).

Pada poin (9), peneliti menyampaikan beberapa pendapat tentang kebersihan lingkungan sekolah. Menurut penulis, disiplin merupakan hal yang paling penting dalam kebersihan lingkungan sekolah. Seperti kedisiplinan dalam membuang sampah pada tempatnya, dan melaksanakan piket kebersihan sesuai dengan jadwal. Pada poin (10) peneliti menyampaikan pendapatnya tentang hari kemerdekaan. Menurut penulis, untuk meraih kemerdekaan pasti membutuhkan perjalanan yang panjang dan butuh banyak perjuangan maupun pengorbanan. Untuk memperingati kemerdekaan penulis mengajak untuk merenungi jasa-jasa para pahlawan kemerdekaan.

c) **Pernyataan Ajakan**

Pernyataan ajakan, yakni sebagai inti dari teks persuasi yang di dalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca/pendengarnya untuk melakukan sesuatu. Pernyataan itu mungkin disampaikan secara tersurat

ataupun tersirat. Berikut ini pemaparan struktur pernyataan ajakan dalam teks pidato persuasif karya siswa kelas IX.

- (1) Oleh karena itu saya nyatakan dengan tegas, tolong jangan dekati benda haram ini! (K1.ST.PA).
- (2) Mari Bapak/Ibu hadirin pengalaman belajar di era pandemi ini dijadikan sebagai cara pembelajaran kemandirian pada anak (K2.ST.PA).
- (3) Marilah kita tumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan baik di dalam rumah kita, hingga lingkungan masyarakat kita (K3.ST.PA).
- (4) Sekali lagi saya tekankan bahwa menjaga kebersihan lingkungan adalah hal penting yang tidak boleh dilewatkan oleh kita semua (K4.ST.PA).
- (5) Oleh karena itu marilah kita menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar budaya bersih tercipta dalam kehidupan kita (K5.ST.PA).
- (6) Mari kita semua semangat dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan baik agar tercipta hidup sehat (K6.ST.PA).
- (7) Mari kita kenang kembali jasa para pahlawan yang berhasil menghantarkan kemerdekaan negara ini (K7.ST.PA).
- (8) Marilah kita menjadi manusia yang utuh dengan saling menghargai satu sama lain (K8.ST.PA).
- (9) Saya berharap dengan adanya tindakan-tindakan kecil yang telah saya sebutkan sebelumnya diharapkan mampu menyadarkan kita semua untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas (K9.ST.PA).
- (10) Mari kita sebagai generasi sekarang harus bersatu agar negara kita tidak terpecah belah (K10.ST.PA).

Pernyataan ajakan yang disampaikan secara tersurat ditemukan 7 data dan yang tersirat ditemukan 3 data. Pernyataan tersurat atau tertulis yang ditemukan pada teks ditandai dengan kata *mari* dan *marilah*. Kata *mari* ditemukan pada poin (2), (6), (7), dan (10). Kata *marilah* ditemukan pada poin, (3), (5), dan (8). Sedangkan Pada poin (1), (4), dan (9) pernyataan ajakannya disampaikan secara tersirat.

Pada poin (1) penulis mengajak para pembaca untuk menjauhi narkoba. Karena narkoba merupakan benda terlarang yang sangat membahayakan. Pada poin (2) penulis mengajak para orang tua untuk menjadikan pandemi ini sebagai kemandirian seorang anak, dengan tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah. Tetapi dengan cara membimbingnya. Pada poin (3), penulis mengajak untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan. Hal yang sama ditunjukkan pada poin (4), (5), (6) dan (9), yaitu mengajak untuk menjaga kebersihan lingkungan. Kesadaran untuk menjaga lingkungan harus diawali dari diri sendiri agar bisa tercipta lingkungan yang bersih dan juga sehat.

Poin (7), (8), dan (10) pokok pembahasannya sama, yaitu membahas tentang HUT RI yaang ke-75. Pada poin (7), penulis mengajak para pembaca untuk mengenang kembali jasa-jasa para pahlawan yang telah mengantarkan kemerdekaan Republik Indonesia. Pada poin (8), penulis mengajak para pembaca untuk merencanakan kontribusi-kontribusi yang dapat kita lakukan untuk negara Indonesia. Sedangkan pada kalimat (10), penulis mengajak para pembaca untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan Republik Indonesia agar tidak terpecah belah.

2. Kaidah Kebahasaan Teks Pidato Persuasif Karya Siswa Kelas IX MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

Sebagaimana teks pidato lainnya, teks ini pun ditandai dengan kata-kata harus, hendaknya, sebaiknya, usahakanlah, jangan, hindarilah, dan sejenisnya.

Selain itu, juga sering ditandai dengan menggunakan kata penting, harus, sepantasnya, dan kata kerja imperatif jadikanlah. Kata-kata sejenis juga sering pula kita temukan, seperti jangan, sebaiknya, hendaknya, waspadalah. Kaidah-kaidah kebahasaan lainnya yang menandai teks persuasif terdiri dari kalimat saran, kalimat ajakan, kalimat pertimbangan, dan kalimat motto. Berikut penjelasan dari masing-masing kaidahnya (Sriyana, 2017).

a) Saran

Kalimat saran merupakan sebuah kalimat yang berupa usulan, anjuran atau solusi terhadap hal baik itu berupa permasalahan, situasi yang membutuhkan pendapat ataupun masukan dalam melakukan sesuatu. Ciri-ciri kalimat saran biasanya terdapat kata penanda seperti seharusnya, sebaiknya, usahakan, dll. Berikut pembahasan tentang temuan kalimat saran pada teks pidato persuasif karya siswa kelas IX.

- (1) Tolong jangan dekati benda haram ini! (K1.KK.S).
- (2) Untuk para ibu-ibu atau orang tua saya anjurkan untuk tidak mengerjakan tugas anaknya (K2.KK.S1).
- (3) Namun sebagai orang tua harus membimbing mereka yang masih rentan malas belajar (K2.KK.S2).
- (4) Menjaganya adalah hal yang harus kita lakukan (K4.KK.S).
- (5) Menjaga dan merawatnya adalah hal yang harus kita lakukan sebagai manusia (K6.KK.S).
- (6) Kita harusnya bisa belajar taat untuk dapat membuang sampah pada tempatnya (K9.KK.S1).
- (7) Setiap kelas seharusnya memiliki kedisiplinan sendiri akan pentingnya kebersihan (K9.KK.S2).

Pada kalimat saran (1) ditandai dengan kata *jangan*. Penulis memberikan saran agar para pembaca tidak bermain-main dengan benda

haram (narkoba) ini dengan senantiasa menjahuinnya. Pada kalimat saran (2) ditandai dengan kata *anjurkan*. Penulis memberikan saran yang berupa anjuran kepada para orang tua untuk tidak mengerjakan tugas sekolah anaknya. Kalimat saran (3) ditandai dengan kata *harus*. Penulis memberi saran kepada para orang tua agar senantiasa membimbing anaknya agar tidak bermalas-malasan dalam belajar. Seperti halnya kalimat (3), kalimat saran (4) dan (5) ditandai dengan kata *harus*. Kalimat (4) dan (5) memiliki pokok pembahasan yang sama. Penulis memberikan saran kepada pembaca agar senantiasa menjaga lingkungan dengan baik. Sedangkan kalimat saran (6) ditandai dengan kata *harusnya*. Penulis memberikan saran kepada pembaca untuk membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Pada kalimat saran (7) ditandai dengan kata *seharusnya*. Penulis memberikan saran kepada para warga sekolah untuk disiplin dalam menjaga kebersihan agar tercipta lingkungan sekolah yang bersih.

b) Ajakan

Kalimat ajakan merupakan kalimat yang bersifat membujuk atau mengajak untuk melakukan sesuatu. Ciri-ciri kalimat ajakan biasanya ditandai dengan kata *ayo*, *mari* dan *marilah*. Berikut pembahasan tentang temuan kalimat ajakan pada teks pidato persuasif karya siswa kelas IX.

- (1) Mari Bapak/Ibu hadirin pengalaman belajar di era pandemi ini dijadikan sebagai cara pembelajaran kemandirian pada anak (K2.KK.A).
- (2) Marilah kita tumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan baik di dalam rumah kita, hingga lingkungan masyarakat kita (K3.KK.A).
- (3) Marilah kita mulai dari diri kita masing masing (K5.KK.A1).
- (4) Oleh karena itu marilah kita menjaga kebersihan diri dan lingkungan agar budaya bersih tercipta dalam kehidupan kita (K5.KK.A2).
- (5) Mari kita semua semangat dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan baik agar tercipta hidup sehat (K6.KK.A).
- (6) Mari kita kenang kembali jasa para pahlawan yang berhasil menghantarkan kemerdekaan negara ini (K2.KK.A1).
- (7) Mari kita jadikan momen hari kemerdekaan ini sebagai ajang untuk meresolusi merencanakan kontribusi kecil apa yang akan kita lakukan agar kemerdekaan kita tetap terjaga (K7.KK.A2).
- (8) Marilah kita menjadi manusia yang utuh dengan saling menghargai satu sama lain (K8.KK.A).
- (9) Mari kita sebagai generasi sekarang harus bersatu agar negara kita tidak terpecah belah (K10.KK.A).

Temuan data kalimat ajakan pada teks pidato persuasif karya siswa kelas IX di tandai dengan kata *mari* dan *marilah*. Kata *mari* ditemukan pada kalimat (1), (5), (6), (7), dan (9). Sedangkan kata *marilah* ditemukan pada kalimat (2), (3), (4), dan (8). Pada kalimat (1), penulis mengajak para orang tua untuk menjadikan pandemi ini sebagai kemandirian seorang anak, dengan tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah. Tetapi dengan cara membimbingnya. Kalimat (2), penulis mengajak untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan. Hal yang sama ditunjukkan pada kalimat (3), (4), dan (5), yaitu mengajak untuk menjaga kebersihan

lingkungan. Kesadaran untuk menjaga lingkungan harus diawali dari diri sendiri agar bisa tercipta lingkungan yang bersih dan juga sehat.

Kalimat (6), (7), dan (9) pokok pembahasannya sama, yaitu membahas tentang HUT RI yaang ke-75. Pada kalimat (6), penulis mengajak para pembaca untuk mengenang kembali jasa-jasa para pahlawan yang telah mengantarkan kemerdekaan Repuplik Indonesia. Pada kalimat (7), penulis mengajak para pembaca untuk merencanakan kontribusi-kontribusi yang dapat kita lakukan untuk negara Indonesia. Sedangkan pada kalimat (9), penulis mengajak para pembaca untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan Republik Indonesia agar tidak terpecah belah.